

ABSTRAK

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan Pendekatan *Spiritual Entrepreneurship* Menurut Wahdah Islamiyah (Studi Kasus di Kabupaten Bone)

**SAENAL
01173084**

Wahdah Islamiyah Bone memiliki perkembangan cukup pesat di wilayah Kabupaten Bone, organisasi ini berusaha agar umat Islam dalam menjalani kehidupannya kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah serta pemahaman generasi salaf. Oleh karena itu, ada banyak unit-unit usaha yang mereka bangun untuk mewujudkan tujuan tersebut. Di dunia pendidikan mereka mereka membangun sekolah-sekolah Islam seperti Pesantren Ibnu Qayyim, Pesantren Ibnu Abbas, dan SDIT Rabbani. Di bidang pengolahan zakat, infak, dan sedekah mereka memiliki WIZDA Bone, mereka juga mempunyai divisi lembaga pernikahan dan pembinaan keluarga sakinah, divisi ini ditujukan untuk memudahkan pernikahan secara syar'i mulai dari pemilihan calon pasangan, pelaksanaan pernikahan sampai pembinaan setelah menikah, kemudian Wahdah Bone juga mempunyai lembaga pembinaan, pengembangan, dan pendidikan Al-Qur'an (LP3Q) yang berusaha agar masyarakat mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dengan benar atau tartil, penghafalan Al-Qur'an, dan perbaikan bacaan, mereka juga mengadakan kajian-kajian yang berkaitan dengan akidah, fikih dan akhlak di beberapa masjid.

Sejauh ini penelitian tentang spiritual entrepreneurship sudah banyak dilakukan. Namun demikian hasil-hasil penelitian tersebut belum ada yang membahas tentang peningkatan sumber daya manusia menurut Wahdah Islamiyah. maka penelitian ini menawarkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pendekatan spiritual entrepreneurship menurut Wahdah Islamiyah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian secara langsung untuk mengumpulkan informasi berupa data wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kualitas sumber daya manusia Wahdah Islamiyah yaitu memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam bekerja, disiplin dalam bekerja, sopan santun yang baik, dan semangat untuk berprestasi; 2) Kontribusi *spiritual entrepreneurship* terhadap Wahdah Islamiyah yaitu sikap senantiasa berusaha meningkatkan ilmu oleh pengurus Wahdah Islamiyah, pengambilan keputusan yang baik oleh pengurus Wahdah Islamiyah, sikap jujur pengurus atau kader Wahdah Islamiyah, dan ketakwaan pengurus Wahdah Islamiyah; 3) Model peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pendekatan *spiritual entrepreneurship* yaitu keahlian seseorang harus dibarengi dengan ketakwaan. Keahlian berupa kompetensi pada suatu bidang dan kemampuan untuk membaca perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sementara ketakwaan berupa ilmu agama yang dijadikan sebagai panutan atau panduan alam menjalani kehidupan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pendekatan *spiritual entrepreneurship* juga diterapkan kepada sahabat Rasulullah yaitu Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Mereka adalah sahabat yang memiliki prestasi yang besar dan mereka juga adalah orang-orang yang paling bertakwa dibanding generasi setelahnya.

Masalah penelitian yang kami rekomendasikan bagi peneliti selanjutnya yaitu *spiritual entrepreneurship* yang dirumuskan pemikir ekonomi Islam terdahulu.

Kata Kunci : Spiritual Entrepreneurship, Sumber Daya Manusia, Wahdah Islamiyah